



PEDOMAN TEKNIS *Geraí Hastawí*

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara agraris, tidak heran bilamana Indonesia sebagian besar penduduknya adalah petani. Begitupun dengan kabupaten Banyuwangi, yang penduduknya sebagian besar adalah petani. Mulai petani padi, jagung, umbi-umbian, buah-buahan dan lain sebagainya serta sebagian kecilnya buruh tani. Mirisnya dengan dukungan sumber daya alam yang begitu luar biasa suburnya, nasib perekonomian para petani di Indonesia cukup memprihatinkan. Banyak hal menyebabkan hal ini, mulai dari gagalnya panen baik akibat penyakit maupun cuaca ekstrem, harga penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan harga produksi yang lebih tinggi, tidak bisa menentukan harga sendiri terpatok pada harga yang ditawarkan pengepul dan lain sebagainya.

Dari beberapa masalah yang dihadapi petani, tentu harus ada jalan keluar atau solusi. Salah satunya dengan Inovasi GERAI HASTANI, gerobak.ku indah hasil pertanian. Inovasi dari Dinas pertanian dan pangan ini mengusung konsep Petani mandiri. Dalam artian petani melakukan kegiatan hulu sampai dengan hilir, mulai dari penanaman mandiri, perawatan secara mandiri, pemanenan secara mandiri serta hingga poin yang utama dari Gerai Hastani yaitu penjualan secara mandiri. Selain untuk meningkatkan pemasukan juga diharapkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pengepul. Disini petani secara tidak langsung dilatih untuk secara kompeten menentukan harga secara mandiri dengan tetap memperhatikan kualitas dari barang tersebut.

Gerai Hastani, inovasi yang menyajikan tempat (gerobak), berbentuk modern dengan beberapa fasilitas penunjang seperti lemari es dan televisi. Didalam GERAI HASTANI menyediakan atau menjual produk-produk hasil pertanian seperti beras, sayur, cabai, tomat, buah-buahan, dan lain-lain. Selain itu juga menyediakan produk-produk hasil peternakan seperti telur, susu, daging maupun hasil olahannya seperti sosis maupun bakso. Produk-produk yang dijual dikemas sedemikian rupa mengedepankan kualitas dan hygiene atau kebersihan. Program ini merupakan bentuk visualisasi atas permintaan masyarakat yang terus berkembang, yang menginginkan produk-produk yang menerapkan hygiene serta berkualitas.

Penempatan GERAI HASTANI untuk tahap awal ini ditempatkan pada kantor unit-unit dinas pertanian dan pangan seperti di Pusat Kesehatan Hewan (puskeswan), Balai Penyuluh Pertanian (BPP), serta ditempatkan di titik-titik strategis.

1.2. Tujuan Inovasi Daerah

- Meningkatkan Kualitas Produk Pertanian
- Meningkatkan Kesejahteraan Petani
- Meningkatkan minat terhadap pasar UMKM

1.3. Manfaat Yang Diperoleh

- Produk Pertanian terjamin kualitas kebersihannya
- Petani tidak sepenuhnya tergantung pengepul hasil pertanian

1.4. Sasaran

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga.
2. meningkatnya pendapatnya rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar usaha mikro, kecil dan menengah.

Sasaran Lokasi

Sasaran lokasi kegiatan Gerai Hastani :

- BPP Glagah
- BPP dan Puskesmas Muncar
- Puskesmas Rogojampi
- Dinas Pertanian dan Pangan
- Pengusaha Susu Tonton Kec. Genteng
- BPP Genteng
- BPP Glagah

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Sasaran Kegiatan

1) Calon lokasi

Calon lokasi pelaksana Gerai Hastani dilaksanakan di Kabupaten Banyuwangi tersebar di 7 kecamatan.

2) Calon Penerima

Calon penerima manfaat yaitu Kelompok Tani.

2.2 Penetapan Lokasi dan Penerima Manfaat

1. Tim Teknis kegiatan Gerai Hastani melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap penerima manfaat kegiatan Gerai Hastani.
2. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi selaku penanggung jawab Tim Teknis menetapkan hasil verifikasi yang lolos sebagai penerima manfaat melalui Surat Keputusan Kepala Dinas.

2.3 Penetapan Tim Teknis Kegiatan

Tim teknis ditetapkan melalui keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi. Susunan Tim Teknis terdiri dari :

- 3) Penanggung jawab : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
- 4) Ketua : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 5) Koordinator Lapangan : Kasi Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 6) Anggota : Staf Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

2.4 Koordinasi dan Pendampingan

Keberhasilan kegiatan Gerai Hastani memerlukan koordinasi antar berbagai pemangku kepentingan. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagai Ketua pelaksanaan kegiatan berkoordinasi dengan dinas/intansi terkait, meliputi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, SATPOL PP, Kepala Karantina Banyuwangi. Adapun Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai petugas teknis berkoordinasi dengan Kelompok Pertanian di BPP Kecamatan.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Gerai Hastani merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memajukan pasar usaha mikro, kecil, dan menengah melalui cara memanfaatkan hasil produksi dari kelompok tani yang ada di Banyuwangi. Gerai Hastani juga bertujuan untuk mensejahterakan petani dan meningkatkan kualitas dari pertanian. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Gerai Hastani ini ditetapkan sebagai arah kebijakan bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan Gerai Hastani.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI



Drs. H. ARIEF SETIAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650812 199003 1 012

